

VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

Gita Auliya Firdaus

Universitas Negeri Jakarta
Email: gitaauliyaf@gmail.com

Robinson Situmorang

Universitas Negeri Jakarta
Email: robinson.situmorang@gmail.com

Zarina Akbar

Universitas Negeri Jakarta
Email: Zarina.akbar@unj.ac.id

Abstract: Social studies learning is often seen as a boring subject for some students. This can be caused by several factors, one of which is the use of learning media that is not right. The use of media learning video blogs, or commonly referred to as vlogs, is one way that attracts students' interest in learning. Bearing in mind that in the current global era, all students are already adept at using electronic media. Vlog is a video-based learning media that has media characteristics that display moving images accompanied by audio. This study presents the results of a literature analysis regarding the application of vlog media in social studies learning and its relation to student confidence. The study was conducted on articles related to vlogging media in learning and student confidence, especially in elementary schools. Several articles conclude that the use of vlog media during social studies learning could increase learning interest and even student learning outcomes. As for several articles conclude in his research which proves that vlog media is related to self-confidence.

Keyword: *vlog, social studies, self-confidence*

Abstrak: Pembelajaran IPS seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Penggunaan media pembelajaran video blog atau biasa disebut dengan *vlog*, menjadi salah satu cara yang menarik minat siswa dalam belajar. Mengingat pada era global saat ini seluruh siswa telah mahir menggunakan media elektronik. *Vlog* merupakan media pembelajaran berbasis video yang memiliki karakteristik media yang menampilkan gambar bergerak disertai dengan audio. Penelitian ini menyajikan hasil analisis literatur mengenai penerapan media *vlog* dalam pembelajaran IPS serta kaitannya dengan kepercayaan diri siswa. Kajian dilakukan pada artikel terkait media *vlog* dalam pembelajaran serta kepercayaan diri siswa khususnya di sekolah dasar. Beberapa artikel menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media *vlog* selama pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar bahkan hasil belajar siswa. Adapun beberapa artikel yang menyimpulkan dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa media *vlog* berkaitan dengan kepercayaan diri.

Kata Kunci: *vlog, IPS, kepercayaan diri*

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan pendidikan dewasa ini adalah membangun keterampilan abad 21. Salah satunya adalah keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak dapat menghindari imbas perkembangan teknologi tersebut. Para pendidik dituntut untuk melek teknologi agar dapat menyesuaikan kebutuhan siswa di era global saat ini. Terlebih lagi, siswa sudah mahir dalam menggunakan *gadget*, sehingga sejatinya seorang pendidik dapat memanfaatkan teknologi tersebut sebagai media pembelajaran.

Menurut Sadiman dalam Fitriyani mengatakan bahwa “pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran, karakteristik siswa, jenis rangsangan yang diinginkan, lingkungan, kondisi setempat, dan jangkauan media itu sendiri (Fitriyani & Wiyatmo, 2017). Hal ini berkaitan dengan kondisi pembelajaran IPS di Indonesia yang cenderung membosankan bagi sebagian siswa. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh Surtati dan Ika mengatakan bahwa kebosanan ini sesungguhnya bukan hanya disebabkan oleh materinya yang cenderung teoritis, namun lebih disebabkan oleh cara mengajar konvensional yang diterapkan

oleh guru terkadang monoton, tidak variatif sehingga iklim kelas pun menjadi tidak kondusif (Surtati et al., 2014).

Gilakjani dalam Diputra memberikan tiga alasan mengapa penggunaan media dalam pembelajaran dianggap penting, “yang pertama menambah minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa, dan meningkatkan daya ingat siswa” (Diputra, 2016). Media pembelajaran yang efektif merupakan media pembelajaran yang dapat mencakup daya serap melalui pengelihatannya dan pendengarannya salah satunya media pembelajaran berbasis video (Fitriyani, 2017).

Hudiyono (Fitria, 2018) mengatakan bahwa “dengan menggunakan video blog sebagai media pembelajaran, berarti guru mengajak siswa melihat secara langsung melalui gambar sebuah kejadian nyata yang dapat membangkitkan daya berpikir kritis siswa dalam memaknai nilai-nilai yang ditanamkan.” Sejalan dengan Hudiyono, Fitria menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul Refleksi Nilai Karakter Melalui Video Blog (*Vlog*) pada Anak Usia Dini mengatakan bahwa “dengan menggunakan media video blog, lebih mudah bagi guru untuk menjelaskan kepada anak usia dini mengenai karakter yang baik.” (Fitria, 2018)

Jadi dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri yang

tinggi terhadap dirinya, maka dia memelihara kemampuannya dengan perasaan yang positif terhadap dirinya, terhadap keraguan akan kemampuannya

Beranjak dari latar belakang tersebut, penelitian ini akan menyajikan telaah literatur mengenai pembelajaran IPS menggunakan media *vlog* serta kaitannya dengan kepercayaan diri siswa. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan bagi penulis selanjutnya.

METODE

Penulisan artikel ini merupakan penelitian studi pustaka dengan menelaah beberapa jurnal terkait pembelajaran IPS menggunakan media *vlog* serta kaitannya dengan kepercayaan diri siswa. Studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum di publikasikan, dan data ilmiah lain yang berkaitan dengan judul artikel ini (Sukardi, 2003).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk mengkaji berbagai pemikiran tokoh dalam berbagai sumber referensi untuk

menemukan konsep yang utuh tentang penerapan media pembelajaran *vlog* selama proses belajar IPS serta hubungannya dengan kepercayaan diri siswa.

HASIL

Telaah artikel dan pembahasan disajikan dalam beberapa sub-tema spesifik sebagai berikut:

Media Vlog dalam Pembelajaran IPS

Video blog biasa disingkat *vlog* merupakan sebuah blog yang bermediakan video (Giantika, 2018). "*Blog is a forum for anyone who wants to express opinion, or share information personally or socially. Blogs can be used for writing and Vlog can be used for communication*" (Anil, 2016). Video disini dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai sehingga siswa tidak hanya melihat gambar saja, melainkan dapat melihat dan mendengar secara bersama-sama media yang digunakan oleh guru selama pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada penelitian terdahulu, salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa adalah IPS. Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung diarahkan hanya untuk

menghafal informasi yang disampaikan oleh guru (Indriani, 2014). Diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh Kristin yang menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar IPS disebabkan karena masih dominannya skill menghafal daripada memproses sendiri pemahaman materi (Kristin & Rahayu, 2016). Bahkan sebagian siswa menganggap pembelajaran IPS ini adalah pelajaran yang tidak penting karena mata pelajaran IPS tidak diujikan pada Ujian Nasional (UN). Selanjutnya Kristin menambahkan bahwa faktor rendahnya minat belajar siswa disebabkan karena metode mengajar yang masih konvensional dan hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran.

Penelitian yang berjudul *Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik* pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Alfa Rosyid Abdullah pada siswa kelas VIII SMP. Didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media vlog dapat memfokuskan peserta didik pada materi pembelajaran karena media yang digunakan dikemas secara animatif dan kreatif (Abdullah, 2018). Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karamina yang menyimpulkan bahwa *“The vlogs utilization was capable of*

establishing students’ social skills since the vlogs could improve cooperation and social interaction between the students as well as compliance with school regulation (Karamina, 2020).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Adzandini yang berjudul *Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran project based learning berbasis video blog (Vlog)* yang mengatakan bahwa “penerapan model project based learning berbasis vlog menunjukkan adanya peningkatan dari aspek kreativitas yang dimulai pada siklus pertama ke siklus kedua.” (Adzandini & Ma’mur, 2019) Dalam penelitiannya, penerapan vlog ini dapat memotivasi siswa selama proses pembelajaran sejarah karena adanya kedekatan vlog dengan kehidupan sehari-hari.

Pengaruh *Vlog Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri 2 Depok* oleh Indayatmi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indayatmi ini ditemukan bahwa peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara aktif berdiskusi dalam membuat vlog pembelajaran. peserta didik terlihat aktif dalam melaksanakan praktik, menganalisis data, membuat laporan, mempresentasikan hasil praktik dan

kelompok lain menanggapi diskusi (Yatmi, 2018)

Pengaruh konten *vlog* dalam youtube terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi oleh David dkk. Dalam penelitian ini didapatkan hasil nilai korelasi yang kuat dan positif antara konten *vlog* dengan sikap mahasiswa. Bila konten *vlog* sering ditonton maka akan terjadi pembentukan sikap pada mahasiswa. Terjadi pengaruh yang positif dengan maksud karena para mahasiswa gemar menonton *vlog*, ingin mencoba hal-hal yang ada dalam *vlog*, bahkan memiliki keinginan untuk menjadi *vlogger*. (David et al., 2017)

Diperkuat oleh penelitian lain yang menyimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi oleh ahli materi, ahli desain, ahli media, siswa perorangan, siswa kelompok kecil dan siswa kelompok besar/lapangan (Melinda, 2017). Dalam penelitiannya, rata-rata hasil belajar mencapai 82,27% dari 33 siswa terdapat 31 siswa yang mencapai KKM, sehingga dapat dikatakan bahwa media *vlog* yang

dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih, berdasarkan hasil skor pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Berbeda dengan hasil skor pretest dan posttest kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media *vlog* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan (Widyaningsih, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan *vlog* lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Sejalan dengan hal tersebut, Rakhmanina dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa video blogging lebih efektif penggunaannya dibandingkan dengan ekspositori (Rakhmanina & Kusumaningrum, 2017).

PEMBAHASAN

Hubungan Kepercayaan Diri dengan Media Vlog

Percaya diri merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri dapat diidentifikasi dengan rasa percaya akan

kemampuan dan keyakinan yang dimilikinya dalam melaksanakan berbagai tugas. Miskell (Rahayu, 2013) mengidentifikasi bahwa kepercayaan diri (*self-confidence*) adalah penilaian yang relatif tentang diri sendiri, mengenai kemampuan bakat, kepemimpinan dan inisiatif, serta sifat-sifat lain dan kondisi yang mewarnai perasaan manusia.

Selanjutnya, Rakhma menjelaskan mengenai definisi percaya diri sebagai “sikap seseorang yang mempengaruhi aktivitas fisik dan mental dalam mencapai keinginan dan harapan dengan dapat menghadapi penyesuaian diri pada lingkungannya.” (Rakhma & Harmianto, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, Diatmika mengatakan “percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu” (Diatmika et al., 2017)

Banyak masalah yang timbul karena seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, misalnya siswa yang menyontek saat ujian merupakan salah satu contoh bahwa siswa tersebut tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, ia lebih menggantungkan kepercayaannya pada pihak lain. Hal ini menggambarkan ketidaksiapan terutama pada diri siswa dalam menghadapi ujian (Warman, 2013).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Relita & Regina dikatakan bahwa “terdapat beberapa anak yang mendapatkan nilai yang rendah, namun ada juga yang mendapat nilai tinggi. Hal yang memengaruhi hasil belajar tersebut terjadi cenderung dipengaruhi oleh rasa percaya diri anak, baik secara internal maupun secara eksternal” (Relita & Regina, 2015)

Adapun penelitian lain yang didapatkan pemaparan naratif dari rasa percaya diri siswa tergolong dalam kelompok rendah. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yakni sebesar 57% hubungan antara rasa percaya diri siswa dengan hasil belajar, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa. “Kenyataan tersebut menjadi alasan bahwa rasa percaya diri merupakan hal penting untuk ditanamkan dalam setiap individu agar memperoleh bekal dasar dalam pembelajaran” (Rachman, 2010).

Menurut Dewi dalam Amir, media *vlog* pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan memberi penguatan selama pembelajaran (Amir, 2018). Dalam penelitian yang berjudul *Using Vlog in the Youtube Channel as a Means To Improve Students'*

Motivation And Confidence to Speak English in Intermediate 1 Level of LB-LIA Jambi dijelaskan bahwa “*incorporating vlog in YouTube Channel in teaching helped to improve students’ motivation and confidence of Intermediate 1 level of LB-LIA Jambi.*” (Sari, 2018). Dengan menggunakan vlog selama pembelajaran berbicara di kelas bahasa Inggris, terlihat bahwa siswa sangat bersemangat karena menjadi suatu hal yang baru bagi mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

Penelitian lain (Muzaki, 2019), 2019) mengatakan bahwa “*he assumed that the use of vlogs was very agreeable in terms of self - confidence in speaking in front of the class, adding new or difficult vocabulary, improving speaking skills, and also changing the learning atmosphere to be happy or fun in learning to speaking English.*” Dengan belajar menggunakan vlog, siswa lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas dan mereka mengaku bahwa belajar dengan cara seperti ini lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Media pembelajaran vlog (video blog) merupakan salah satu solusi dalam kegiatan belajar pada era global saat ini. Hal tersebut dikarenakan generasi saat ini

sudah tidak asing lagi dalam menggunakan *smartphone*. Dalam pelaksanaannya selama pembelajaran Vlog dapat dimanfaatkan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran, sehingga tumbuh rasa percaya diri dalam belajar. Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. (2018). Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik. *Prosiding Semnas KBSP V, February*, 310–312.
- Adzandini, V. N., & Ma'mur, T. (2019). Proyek Vlog Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 8(2), 237–246. <https://doi.org/10.17509/factum.v8i2.22154>
- Amir, A. S. (2018). Peningkatan Rasa Percaya Diri Mahasiswa Papua Calon Guru Kimia Melalui Penugasan Vlog (Video Log). *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*,

- 1(2), 52–56.
<https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.292>
- Anil, B. (2016). Top-Up Students Second Language Talk Time through Vlogs. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 1(2), 129–143.
<https://doi.org/10.21462/ijefll.v1i2.9>
- David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), & Harilama, S. (Stefi). (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6(1), 93363.
<https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>
- Diatmika, I. G. N., Sujana, I. W., & Putra, M. (2017). Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv Sd Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Technology*, 1(3), 156.
<https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12499>
- Diputra, K. S. (2016).
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK
INTEGRATIF UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 125–133.
- Fitria, Y. (2018). REFLEKSI PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI VIDEO BLOG (VLOG) PADA ANAK USIA DINI. 739–744.
- Fitriyani, L., & Wiyatmo, Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran VLog (Video Blogging) pada Materi Usaha dan Energi untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Ngaglik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(20), 427–435.
- Giantika, G. G. (2018). Pemanfaatan Vlog Sebagai Komunikasi Interpersonal (Studi Deskriptif Kualitatif Album Ke-7 Endank Soekamti “ Soekamti Day ”). 9(1), 15–23.
- Indriani, D. (2014). Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 4(4), 57–66.
- Karamina, S. (2020). The Role of Social Studies Teacher in the Use of YouTube Vlog-Based Learning Media. *ATLANTIS PRESS*, 443(Iset

- 2019), 186–190.
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p84-92>
- Melinda, D. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIRTUAL FIELD TRIP (VFT) PADA KELAS V SDNU KRATON- KENCONG. *JINOTEP*, 3(2), 158–164.
- Muzaki, A. (2019). STUDENTS' PERCEPTION ON THE USE OF VLOG IN IMPROVING STUDENTS' SPEAKING SKILL SENIOR HIGH SCHOOL AT SOLIHUDDIN SCHOOL, SONGKHLAA, THAILAND. *Duke Law Journal*, 1(1), 163–166.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahayu. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. PT. Indeks.
- Rakhma, A. K., & Harmianto, S. (2017). UPAYA MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR. *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 1(September), 103–110.
- Rakhmanina, L., & Kusumaningrum, D. (2017). The Effectiveness of Video Blogging in Teaching Speaking Viewed From Students' Learning Motivation. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 5, 27–34.
<http://103.216.87.80/index.php/selt/article/view/7980/6083>
- Relita, D. T., & Regina, F. (2015). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas KaryaSekadau Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Profit*, 2(2), 122–130.
- Sari, P. (2018). Using Vlog in the Youtube Channel as a Means To Improve Students' Motivation And Confidence to Speak English in Intermediate 1 Level of LB-LIA Jambi. *International Journal of Language Teaching and Education*, 1(1), 38–44.
<https://doi.org/10.22437/ijolte.v1i1.4596>

Surtati, Oktaviani, I., Nisa, A., & Bintoro, H. (2014). Pengaruh Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Penelitian dilaksanakan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Kaliwungu Kudu. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(1), 45–55.

Warman, D. (2013). Hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar Geografi kelas XI IPS di SMA N 1 Bayang kabupaten Pesisir selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1st(1st), 1–10.

Widyaningsih, N. (2019). KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOGGING) DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Skripta*, 5(12–17).

Yatmi, I. (2018). Pengaruh Vlog Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Smk Zaman Now. *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 6(1), 56.
<https://doi.org/10.26714/jps.6.1.2018.56-63>